

 Rumah Sakit Unhas Makassar	PASIEAN YANG MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	4635/UN4.24.0/OT.01.00/ 2023	01	1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Direktur Utama   ANDI MUHAMMAD ICHSAN NIP. 197602122008011013	
PASIEAN YANG MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI	12 April 2023		
Pengertian	Pasien yang membahayakan diri dalam kegiatan yang dilakukan pasien untuk melukai atau menyakiti diri sendiri		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melindungi seluruh pasien dari bahaya untuk melukai atau menyakiti diri sendiri 2. Sebagai pedoman terhadap perlindungan pasien 		
Kebijakan	SK Direktur Tentang Pedoman Assesmen awal medis dan keperawatan RS Unhas		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi pasien yang membahayakan diri sendiri di assesmen awal 2. Identifikasi pasien yang membahayakan orang lain dengan melakukan pengkajian bio, psiko, social dan spiritual 3. Kriteria pasien yang membahayakan diri sendiri: <ol style="list-style-type: none"> a. Menggaruk-garuk bagian tubuh b. Menggigit bagian tubuh c. Mengikat bagian tubuh d. Membuat sayatan di bagian tubuh e. Memukul diri f. Menelan zat berbahaya g. Memasukkan objek kedalam lubang tubuh h. Mengorek-ngorek luka yang sudah ada i. Mencakar bagian tubuh j. Membakar diri sendiri k. Memotong bagian tubuh 4. Faktor yang berhubungan dengan pasien membahayakan diri: <ol style="list-style-type: none"> a. Remaja b. Individuautistic c. Anak dianiaya d. Gangguan kepribadian borderline e. Gangguan karakter penyakit masa anak-anak f. Penganiayaan seksual pada masa anak-anak g. Pembahana pada masa anak-anak h. Depersonalitas individu yang mengalami keterlambatan perkembangan i. Disosiasi j. Gangguan citra tubuh 		



Rumah Sakit Unhas
Makassar

PASIEN YANG MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI

No. Dokumen

**4635/UN4.24.0/OT.01.00/
2023**

No. Revisi

01

Halaman

1/2

**PROSEDUR
OPERASIONAL
STANDAR**

**PASIEN YANG
MEMBAHAYAKAN
DIRI SENDIRI**

Tanggal Terbit

12 April 2023

Ditetapkan oleh
Direktur Utama

ANDI MUHAMMAD ICHSAN
NIP. 197002122008011013

- k. Gangguan makan
 - l. Gangguan Emosional
 - m. Alkoholisme dalam keluarga
 - n. Perceraian keluarga
 - o. Riwayat perilaku merusak diri dalam keluarga
 - p. Merasa terancam dengan kehilangan hubungan yang bermakna
 - q. Riwayat ketidakmampuan untuk merencanakan solusi
 - r. Riwayat perilaku mencederai
 - s. Isolasi dari teman sebaya
 - t. Kurang kepercayaan keluarga
 - u. Perfeksionis
 - v. Harga diri tidak stabil
5. Pencegahan dan perlindungan pada pasien dengan upaya melukai atau menyakiti diri sendiri:
- a. Identifikasi pasien beresiko terhadap upaya melukai atau menyakiti diri sendiri di mulai dari IGD.
 - b. Perawat diruangan rawat inap melakukan sensus harian untuk mengidentifikasi pasien-pasien yang beresiko dan segera merespon bila pasien butuh berkoordinasi dengan pihak terkait.
 - c. Melaksanakan koordinasi dengan petugas keamanan apabila ada pasien yang teridentifikasi melukai atau menyakiti diri sendiri
6. Tatalaksana perlindungan terhadap pasien dengan upaya melukai atau menyakiti diri sendiri:
- a. Pasien rawat jalan:
Pendampingan oleh petugas penerimaan pasien dan mengantarkan sampai ketempat periksa dengan memakai alat bantu apabila diperlukan
 - 1) Perawat poliklinik wajib mendampingi pasien saat dilakukan pemeriksaan sampai selesai
 - 2) Minta keluarga untuk menjaga pasien baik oleh keluarga atau pihak yang ditunjuk dan dipercaya
 - b. Pasien Rawat Inap:
 - 1) Penempatan pasien diruang khusus yang telah ditempatkan jika ruang khusus penuh bisa ditempatkan diruang yang dekat dengan nurse station.

 Rumah Sakit Unhas Makassar	PASIEN YANG MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	4635/UN4.24.0/OT.01.00/ 2023	01	1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh 	
PASIEN YANG MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI	12 April 2023	ANDI MUHAMMAD ICHSAN NIP. 197002122008011013	
	2) Perawat memastikan dan memasang pengaman tempat tidur. 3) Perawat memastikan bel pasien mudah dijangkau dan dapat digunakan 4) Meminta keluarga untuk menjaga pasien dengan baik 5) Jika diperlukan dilakukan tindakan restrain		
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Unit Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Perawatan Intensive care		
Dokumen terkait	Rekam Medik Rekam Medik Assesmen awal medis dan keperawatan MR.		
Petugas terkait	1. Petugas Instalasi Rawat Jalan 2. Petugas Instalasi Unit Gawat Darurat 3. Petugas Instalasi Rawat Inap 4. Petugas Instalasi Perawatan Intensive care		